

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena akan dilakukan pencatatan dan analisis data tentang tingkat persepsi orang tua menggunakan perhitungan statistik. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka (Sodik & Siyoto, 2015). Pernyataan tersebut menjadi dasar dalam pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur persepsi orang tua terhadap pembelajaran baca, tulis, dan hitung (calistung) di Kecamatan Pamijahan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-survei. Metode tersebut dipilih dengan tujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan mengambil generalisasi mengenai persepsi orang tua. Penggunaan metode penelitian yang telah dipilih oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai persepsi orang tua terhadap pembelajaran baca, tulis, dan hitung (calistung) pada anak usia 5-6 tahun.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 5-6 Tahun yang bersekolah dan belajar calistung (baca, tulis, dan hitung) yang tersebar di enam lembaga PAUD yang berlokasi di Kecamatan Pamijahan, Bogor. Pemilihan partisipan didasarkan oleh orang tua memiliki peran untuk anaknya yaitu membimbing, mendidik, serta mengasahi anak-anak nya. Orang tua bertanggung jawab atas perkembangan dan pendidikan anak-anaknya. Persepsi merupakan penginterpretasikan stimulus sehingga membentuk respon terhadap dunia mereka (Bimo Walgito, 2004). Melalui persepsi dapat mengetahui interpretasi kecenderungan orang tua mengenai pembelajaran baca, tulis, dan hitung (calistung) pada anak usia 5-6 tahun, apakah persepsi orang tua di Kecamatan Pamijahan

terhadap pembelajaran calistung cenderung sangat mendukung, mendukung, netral, tidak mendukung, dan sangat tidak mendukung.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu di enam lembaga PAUD yang berlokasi di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor Jawa Barat.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian tentang persepsi orang tua terhadap pembelajaran baca, tulis, dan hitung (calistung) pada anak usia 5-6 tahun di Kecamatan Pamijahan yaitu pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Karakteristik populasi subjek pada penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di lembaga PAUD Kecamatan Pamijahan Bogor. Subjek penelitian ini yaitu seluruh orang tua dari enam lembaga PAUD yang berada di dua desa Kecamatan Pamijahan Bogor. Untuk jumlah populasi subjek penelitian, peneliti mengambil data jumlah orang tua dari enam lembaga PAUD sesuai dengan jumlah peserta didik yang ada di Lembaga PAUD. Berikut tabel populasi subjek dalam penelitian ini pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Populasi Subjek Penelitian

Lembaga PAUD	Jumlah Orang Tua
PAUD Ar-Razqi	34
KB Ar-Rohmah	75
PAUDQ Az-Zahra	33
KB Darul Bagya	20

PAUDQ Salimul Huda	20
PAUD Al-Arqam	19
Jumlah	201

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Menurut Edi Riadi (2016) metode sampling merupakan proses pengambilan sampel dari sebuah populasi. Menurut John W.Cresswell, metode sampling terdiri dari 2 bagian, yaitu *probabilistic* dan *nonprobabilistic* sampling (Riadi E, 2016). Jenis teknik *Probabilistic Sampling* dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Menurut Edi Riadi (2016) *Simple random sampling* yaitu merupakan pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013).

Pada penentuan jumlah sampel tidak ada ketentuan yang mutlak, tetapi sekedar gambaran dapat mengikuti petunjuk sebagai berikut (Arifin, 2011):

1. jika jumlah anggota populasi sampai dengan 50, sebaiknya dijadikan sampel semua atau sering disebut dengan sampel total, artinya seluruh anggota populasi dijadikan objek penelitian.
2. jika jumlah anggota populasi berada di antara 51 sampai dengan 100, maka sampel dapat diambil 50-60% atau dapat menggunakan sampel total.
3. jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500, maka sampel dapat diambil 30-40%.
4. jika jumlah anggota populasi berada antara 501 sampai dengan 1000, maka sampel dapat diambil 20-25%
5. jika jumlah anggota populasi diatas 1000, maka sampel dapat diambil 10-15%.

Pada penelitian ini terdapat populasi berada antara 101 sampai dengan 500, maka sampel dalam penelitian ini dapat diambil 40% dari total populasi penelitian yaitu 202, dengan hasil 80 orang tua. Untuk menentukan jumlah besarnya sample di tiap *cluster* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Sampel pecahan *cluster*

Ni = Banyaknya populasi yang ada dalam setiap *cluster*

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Dari rumus diatas didapatkan pemerataan jumlah sampel *cluster* dari setiap lembaga PAUD sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Subjek Penelitian

Lembaga PAUD	Jumlah Orang Tua	Jumlah Sampel Orang Tua
PAUD Ar-Razqi	33	13
KB Ar-Rohmah	75	30
PAUDQ Az-Zahra	33	13
KB Darul Bagya	20	8
PAUDQ Salimul Huda	20	8
PAUD Al-Arqam	20	8
Jumlah	201	80

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu persepsi yang mengacu pada teori Bimo Walgito dalam bukunya. Penelitian ini akan menjelaskan Gambaran dan deskripsi persepsi orang tua terhadap pembelajaran baca, tulis, hitung (calistung) pada anak usia 5-6 tahun.

Persepsi yang diukur dalam penelitian ini melibatkan tiga aspek yang dapat menginterpretasikan gambaran dan deskripsi persepsi

1. Kognisi

Persepsi kognisi menyangkut komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan cara berfikir atau mendapatkan pengetahuan dan pengalaman masa lalu segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu pelaku persepsi. Pada penelitian ini aspek kognisi berdasarkan pengetahuan dan pandangan orang tua terhadap pembelajaran baca, tulis, dan hitung anak usia 5-6 tahun.

2. Afeksi

Persepsi afeksi menyangkut komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap obyek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional seseorang. Pada penelitian ini aspek afeksi berdasarkan perasaan dan keadaan emosi orang tua terhadap pembelajaran baca, tulis, dan hitung anak usia 5-6 tahun.

3. Konasi

Persepsi konasi menyangkut motivasi, sikap, perilaku aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap suatu obyek atau keadaan tertentu. Pada penelitian ini aspek konasi berdasarkan sikap dan perilaku orang tua terhadap pembelajaran baca, tulis, dan hitung anak usia 5-6 tahun.

3.5.2 Jenis Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan angket. Angket merupakan pertanyaan yang disusun dalam kalimat pernyataan dengan opsi jawaban yang tersedia (Gulo, 2002). Bentuk angket yang akan digunakan oleh penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda (Sodik & Siyoto, 2015). Dalam hal ini peneliti akan mendatangi responden dan memberikan lembar daftar pernyataan kepada

orang tua siswa mengenai pembelajaran baca, tulis, dan hitung (calistung) pada anak usia 5-6 Tahun.

Dalam instrumen ini menggunakan skala likert. Skala ini diubah dengan empat alternatif pilihan jawaban. Pernyataan instrument penelitian dibagi menjadi favourable (item pernyataan mendukung objek) yang bergerak mulai dari skor 4= Sangat Setuju, 3= Setuju, 2= Tidak Setuju, dan 1= Sangat Tidak Setuju, dan pernyataan unfavourable (item pernyataan tidak mendukung objek) yang bergerak mulai dari skor 1= Sangat Setuju, 2= Setuju, 3= Tidak Setuju, dan 4= Sangat Tidak Setuju. Angket ini menggunakan format kategori bertingkat untuk mengukur kecenderungan persepsi orang tua dari tiga aspek: kognisi, afeksi, dan konasi dengan kategori persepsi sangat mendukung, mendukung, netral, tidak mendukung dan sangat tidak mendukung.

3.5.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian didasarkan pada aspek-aspek persepsi yang sesuai dengan definisi operasional variabel. Kisi-kisi instrumen yang dikembangkan mengacu pada aspek-aspek persepsi menurut teori Walgito.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Persepsi

Aspek	Indikator	Nomor Item	
		Favourable	Unfavourable
Kognisi	Pengetahuan orang tua terhadap pembelajaran baca, tulis, dan hitung (calistung) anak usia dini	1,2,3,5	4,6,7,8
	Pandangan terhadap perkembangan baca, tulis, dan hitung (calistung) anak usia dini	9,11,13	10,12,14
Afeksi	Perasaan dan kondisi emosional orang tua terhadap pembelajaran baca, tulis, dan hitung (calistung) anak usia dini	15,17,19	16,18,20

Konasi	Perilaku atau sikap orang tua terhadap pembelajaran baca, tulis, dan hitung (calistung) pada anak usia dini.	21,22,23,24, 25	26,27,28,29,30
--------	--	--------------------	----------------

Berdasarkan tabel diatas butir item instrumen 3 dan 5 gugur saat validasi isi pada ahli. Sehingga terdapat 28 item yang diujikan ke lapangan.

3.5.4 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengukur instrumen tersebut itu valid. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 348) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2017, hlm 348).

a) Validasi Isi (Konten)

Analisis validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi kepada seorang ahli menggunakan rumus Lawshe. Menurut Azwar, Perhitungan Rasio Validitas Isi dari C H Lawshe untuk mengetahui rasio kecocokan para ahli dan penilaian didasarkan pada penting (*essential*) dan tidak penting (*not essential*) suatu butir pernyataan (Rustam et al., 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan kata sesuai dan tidak sesuai. Pemberian skor pada tanggapan validator sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Validator

Kriteria	Bobot
Sesuai	1
Tidak Sesuai	0

Berdasarkan tabel kriteria penilaian diatas dijelaskan bahwa apabila validator menjawab “Sesuai” artinya pernyataan sudah sesuai dengan indikator, maka memiliki bobot nilai satu, dan apabila menyatakan “tidak sesuai” maka memiliki bobot nilai nol.

Berikut rumus Lawshe yang digunakan pada analisis validasi pemberian jawaban item:

$$\text{Butir}_n: \text{CVR} = (2M_p/M) - 1$$

Keterangan:

Butir_n = Setiap butir atau item instrumen penelitian

CVR = *Content Validity Ratio*

M_p = Jumlah ahli yang menyatakan penting

M = Jumlah ahli yang memvalidasi

Butir dinyatakan valid isi jika terdapat kecocokan diantara penilai di atas 0,50. Menurut Susetyo butir yang telah memenuhi validasi isi jika terdapat kecocokan diantara penilai diatas 0,50 (Rustam et al., 2021).

Indeks rasio berkisar diantara: $-1 \leq \text{CVR} \leq +1$

$$M_p < \frac{1}{2} M \quad \text{CVR} < 0$$

$$M_p = \frac{1}{2} M \quad \text{CVR} = 0$$

$$M_p > \frac{1}{2} M \quad \text{CVR} > 0$$

Menghitung nilai *content validity index* (CVI). Pemberian nilai pada keseluruhan item menggunakan CVI. Secara sederhana CVI merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk item yang dijawab sesuai, berikut rumus CVI:

$$\text{CVI} = \frac{\text{jumlah CVR}}{\text{jumlah item}}$$

Tabel 3.5 Kategori Hasil Perhitungan CVI

Rentang Nilai	Kategori
0 – 0,33	Tidak Sesuai
0,34 – 0,67	Sesuai
0,68 – 1	Sangat Sesuai

Instrumen yang diujikan pada validator terdiri dari 30 butir pernyataan. Hasil dari rekapitulasi validasi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Rekapitulasi Validasi Instrumen oleh Validator

No. Butir	CVR	Kriteria	Kategori
1,2,4,6,7,8,9,10,11,12 ,14,15,17,18,20,22,25 ,26,27,28,29,30	1	Valid	Digunakan
13,16,19,21,23,24	0,66	Valid	Digunakan
3	0,33	Tidak Valid	Tidak Digunakan
5	0	Tidak Valid	Tidak Digunakan

Merujuk dari hasil validasi instrumen oleh satu orang ahli pakar dan lima orang guru/praktisi, terdapat dua buah butir pernyataan pada nomor 3 dan 5 memiliki nilai CVR sebesar 0,33 dan 0 dengan kriteria tidak valid merupakan pernyataan dengan kategori tidak digunakan. Selanjutnya, nilai CVI dari 28 butir pernyataan yang digunakan mendapatkan hasil 0,93 yang dikategorikan Sangat Sesuai. Berdasarkan hasil dari nilai validasi oleh guru/praktisi, peneliti hanya menggunakan 28 butir soal untuk penelitian.

b) Validitas Butir Soal

Untuk uji validitas pada tiap butir soal, digunakan menggunakan prosedur pengujian *statistic Product Moment*. Berikut rumus *pearson product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dengan Y

n = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah total data XY

$\sum X$ = Jumlah total data variable X

$\sum Y$ = Jumlah Total data Y

Uji validitas instrumen persepsi orang tua dilakukan dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic versi 26*. Dalam

menentukan valid atau tidak valid suatu item dengan taraf signifikansi 0,05. Rumus Kriteria pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Valid

Diketahui bahwa nilai r tabel $df = 80 - 2$, dengan taraf signifikansi 0,05 pada distribusi nilai r tabel statistic. Maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2199. Hasil uji validitas instrument persepsi orang tua 28 item dinyatakan valid, artinya instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data-data dari variable yang diteliti secara tepat.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi Orang Tua

No. Butir	R hitung	R tabel	Kriteria
1	0,423	0,2199	Valid
2	0,383	0,2199	Valid
3	0,255	0,2199	Valid
4	0,392	0,2199	Valid
5	0,240	0,2199	Valid
6	0,236	0,2199	Valid
7	0,278	0,2199	Valid
8	0,505	0,2199	Valid
9	0,358	0,2199	Valid
10	0,354	0,2199	Valid
11	0,454	0,2199	Valid
12	0,404	0,2199	Valid
13	0,542	0,2199	Valid
14	0,265	0,2199	Valid
15	0,600	0,2199	Valid
16	0,407	0,2199	Valid
17	0,461	0,2199	Valid
18	0,517	0,2199	Valid
19	0,623	0,2199	Valid
20	0,671	0,2199	Valid
21	0,416	0,2199	Valid
22	0,474	0,2199	Valid
23	0,479	0,2199	Valid
24	0,624	0,2199	Valid
25	0,525	0,2199	Valid

26	0,234	0,2199	Valid
27	0,420	0,2199	Valid
28	0,233	0,2199	Valid

3.5.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan sebuah uji yang dapat dilakukan untuk mengetes tingkat keterandalan instrumen penelitian (Setiawan, 2015, hlm. 138). Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017, hlm. 348). Angket yang reliabel, jika datanya benar-benar sesuai dengan kenyataan, berapa kalipun diambil, akan tetap memberikan hasil yang sama (Setiawan, 2015, hlm. 139). Pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas instrumen *Cronbach's Alpha*. Berikut rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Adapun untuk mengukur reliabilitas instrumen ini peneliti menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic* versi 26. Pada penelitian ini pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = Reliabel
- 2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = Tidak Reliabel

Diketahui bahwa nilai r tabel uji reliabilitas $N=80$, dengan taraf signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik. Maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0.220. Hasil uji reliabilitas instrument persepsi orang tua 28 item dinyatakan reliabel dengan hasil nilai r hitung sebesar 0.822, yang

artinya instrumen ini mampu menghasilkan skor yang konsisten pada setiap item serta layak digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	28

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu:

3.6.1 Tahap Awal

Pada tahap awal peneliti melakukan studi pendahuluan, mengidentifikasi masalah, dan menetapkan tujuan penelitian. Dari tahap awal ini, menghasilkan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, dan mendapatkan tujuan penelitian.

3.6.2 Tahap Inti

Pada tahap inti, peneliti melakukan penyusunan instrumen, pengujian instrumen, penyebaran instrumen, pengolahan instrumen, mengolah dan menganalisis hasil instrumen, melaporkan dan menyusun hasil penelitian. Dari tahap inti dalam penelitian ini dapat menghasilkan instrumen penelitian, validitas dan reabilitas instrumen, data mentah persepsi, dan menghasilkan gambaran persepsi dari aspek kognisi, afeksi, dan konasi.

3.6.3 Tahap Akhir

Pada tahap akhir, peneliti melakukan kegiatan menyusun hasil penelitian yang dibentuk dalam sebuah skripsi yang kemudian dilakukan uji plagiarisme dan ujian sidang skripsi.

3.7 Teknik Analisa Data

Dalam desain penelitian kuantitatif deskriptif biasanya menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan memaparkan nilai atau skor serta rata-rata dan distribusi data (Andi Asari, Donal Nababan et al., 2023). Menurut Ahmad,

statistik deskriptif adalah Teknik yang digunakan untuk merangkum dan menggambarkan data (Andi Asari, Donal Nababan et al., 2023). Tujuan utama dari statistik deskriptif adalah untuk merangkum dan mengorganisir data secara sistematis sehingga dapat dipahami dan diinterpretasikan dengan lebih mudah (Aziza, 2023). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistic 26*.

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan sebelum mengolah data. Tahapan dari verifikasi data dalam penelitian ini yaitu memeriksa angket yang telah diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk, melakukan penyekoran sesuai dengan ketentuan dan melakukan perhitungan statistika sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.7.2 Penyekoran Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala ini diubah dengan empat pilihan jawaban. Skor yang diberikan terhadap jawaban responden dalam pernyataan yang dibagi menjadi *favourable* (item pernyataan mendukung objek) yang bergerak mulai dari skor 4= Sangat Setuju, 3= Setuju, 2= Tidak Setuju, dan 1= Sangat Tidak Setuju, dan pernyataan *unfavourable* (item pernyataan tidak mendukung objek) yang bergerak mulai dari skor 1= Sangat Setuju, 2= Setuju, 3= Tidak Setuju, dan 4= Sangat Tidak Setuju. Setelah itu menginput data ke komputer dengan bantuan SPSS, kemudian menjumlah total skor dari masing-masing responden.

Tabel 3.9 Skor Alternatif Jawaban Variabel

No.	Alternatif	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sangat Setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Tidak Setuju	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju	1	4

3.7.3 Kategorisasi Data

Kategori dalam instrumen persepsi pada penelitian ini terbagi menjadi tiga kategori yaitu sangat mendukung, mendukung, tidak mendukung. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk menginterpretasikan kecenderungan persepsi orang tua. Adapun dalam pengelompokan data menjadi tiga kategori disusun berdasarkan rumus berikut.

Tabel 3.10 Kategorisasi Pengelompokan Data Persepsi

Rentang Skor	Kategori
$M + 1,5SD < X$	Sangat Mendukung
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Mendukung
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Netral
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Tidak Mendukung
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Tidak Mendukung

Keterangan:

X = Jumlah Skor

M = Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Tabel 3.11 Interpretasi Kategorisasi Persepsi Orang Tua

Kategori	Interpretasi
Sangat Mendukung	Orang tua dengan persepsi positif baik dari aspek kognisi yang ditunjukkan dengan pengetahuan dan pandangan orang tua yang sangat mendukung terhadap pentingnya pembelajaran calistung pada anak usia 5-6 tahun dan hanya terfokus pada pembelajaran calistung, selanjutnya dari aspek afeksi yang ditunjukkan dengan adanya perasaan sangat senang, bahagia, dan bangga ketika anak usia 5-6 tahun antusias belajar calistung,

	<p>mahir calistung serta fokus pada pembelajaran calistung, dan dari aspek konasi yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku orang tua yang sangat mengutamakan dan mendorong anak untuk belajar calistung di usia 5-6 tahun.</p>
Mendukung	<p>Orang tua dengan persepsi cukup positif baik dari aspek kognisi yang ditunjukkan dengan pengetahuan dan pandangan orang tua yang cukup mendukung terhadap pentingnya pembelajaran calistung pada anak usia 5-6 tahun yang terfokus pada pembelajaran calistung, selanjutnya dari aspek afeksi yang ditunjukkan dengan adanya perasaan cukup senang, bahagia, dan bangga ketika anak usia 5-6 tahun antusias belajar calistung, mahir calistung serta fokus pada pembelajaran calistung, dan dari aspek konasi yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku orang tua yang cukup mengutamakan dan mendorong anak untuk belajar calistung di usia 5-6 tahun.</p>
Netral	<p>Orang tua dengan persepsi yang tidak secara tegas mendukung maupun menolak pembelajaran calistung pada anak usia 5–6 tahun baik dari aspek kognisi yang ditunjukkan dengan pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya calistung, namun belum memiliki pandangan yang kuat. Selanjutnya dari aspek afeksi ditunjukkan adanya perasaan yang biasa saja dengan memiliki kondisi emosional yang senang namun memiliki kekhawatiran juga, dan aspek konasi ditunjukkan dengan sikap dan perilaku orang tua cenderung bersikap pasif atau mengikuti arus.</p>

Tidak Mendukung	Orang tua dengan persepsi cukup negatif baik dari aspek kognitif yang ditunjukkan dengan pengetahuan dan pandangan orang tua yang cukup tidak mendukung terhadap pentingnya pembelajaran calistung pada anak usia 5-6 tahun dan tidak hanya fokus pada pembelajaran calistung saja, selanjutnya dari aspek afeksi yang ditunjukkan dengan adanya perasaan yang cukup khawatir ketika anak usia 5-6 tahun belajar calistung yang hanya fokus pada pembelajaran calistung, dan dari aspek konasi yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku orang tua yang tidak mengutamakan dan tidak mendorong anak untuk belajar calistung di usia 5-6 tahun.
Sangat Tidak Mendukung	Orang tua dengan persepsi negatif baik dari aspek kognitif yang ditunjukkan dengan pengetahuan dan pandangan orang tua yang sangat tidak mendukung terhadap pentingnya pembelajaran calistung pada anak usia 5-6 tahun dan tidak hanya fokus pada pembelajaran calistung saja, selanjutnya dari aspek afeksi yang ditunjukkan dengan adanya perasaan yang sangat khawatir ketika anak usia 5-6 tahun belajar calistung dan hanya fokus pada pembelajaran calistung, dan dari aspek konasi yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku orang tua yang sangat tidak mengutamakan dan tidak mendorong anak untuk belajar calistung di usia 5-6 tahun.